

## ABSTRACT

Lanjut usia adalah suatu proses alami yang tidak dapat dihindarkan. Prosentase lanjut usia di Indonesia dari tahun ke tahun terus meningkat. Usia lanjut merupakan kelompok dengan kondisi resiko tinggi, perlu mendapatkan perhatian khusus. Pada kehidupan keluarga lanjut usia merupakan figur tersendiri dalam kaitannya dengan sosial budaya bangsa, namun dalam fenomena dimasyarakat terjadi kecenderungan menganggap negatif terhadap lansia terkait dengan produktifitasnya.

Terjadi banyak perubahan pada lanjut usia, tapi banyak keluarga yang tidak memahami perubahan tersebut dan menimbulkan masalah sebagai dampaknya. Sehingga lanjut usia sering mendapat perawatan yang kurang memuaskan dalam keluarga. Ada empat model keperawatan yang diajukan sebagai acuan dalam perawatan komunitas yaitu : (1) Model Sistem, (2) Model Adaptasi, (3) Model Health Care Sistem dan (4) Model Perawatan Mandiri. Model tersebut belum diuji efektifitasnya dan belum dapat diaplikasikan dengan baik sesuai kebutuhan lanjut usia dan sesuai pengetahuan keluarga lanjut usia.

Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari kebutuhan lanjut usia dan mempelajari bagaimana pengetahuan dan sikap keluarga untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Jenis penelitian ini adalah "Action Research" dengan pendekatan "Diskriptif Kualitatif" dan pengambilan data dilakukan secara "Cross Sectional" melalui Focus Group Diskusi dan wawancara mendalam. Hasil penelitian dimaksudkan dapat dipakai untuk menyusun alternatif model perawatan lanjut usia dalam keluarga. Populasi dalam penelitian ini adalah lanjut usia dan keluarga lanjut usia yang berobat di Poliklinik Geriatri RSUD Dr. Soetomo Surabaya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebutuhan utama dari lanjut usia adalah kesehatan, ketenangan hidup di rumahnya sendiri, perlakuan yang wajar, lembut dan tidak mendapat kata-kata kasar. Keluarga lanjut usia mempunyai sikap positif, empati dan punya rasa tanggung jawab terhadap perawatan lanjut usia, tetapi tidak mempunyai pengetahuan yang cukup tentang perubahan yang terjadi pada lanjut usia, kebutuhan lanjut usia dan cara memenuhi kebutuhan tersebut. Hal ini disebabkan karena lanjut usia maupun keluarga lanjut usia tidak mendapatkan informasi yang benar dan lengkap dari tenaga profesional.

Model keperawatan yang dipandang paling sesuai dengan kebutuhan lanjut usia adalah model "perawatan mandiri" dan diusulkan dua model yang dipandang sangat sesuai adalah "Model Perawatan Integrasi" (Integrated Care) dan Model keperawatan dengan melakukan bantuan pendidikan perawatan kepada keluarga lanjut usia.

Disarankan kepada institusi pendidikan perawatan dan para peneliti dalam bidang perawatan untuk meneliti efektifitas dari model tersebut.